

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan berada di Pasar Burung Sukahaji Kota Bandung yang terletak di Jalan Peta Kelurahan Sukaasih Kecamatan Bojongloa Kaler, dengan koordinat 107°35'25" BT dan 6°55'34" LS. Kecamatan Bojongloa Kaler sendiri merupakan satu kecamatan dari 30 kecamatan di wilayah Kota Bandung. Secara geografis, Kecamatan Bojongloa Kaler terletak antara 107°58'3" BT - 107°60'00" BT dan 6°9'25" LS - 6°9'41" LS dengan luas wilayah 303,7 Ha, Kecamatan Bojongloa Kaler berada di ± 700 meter dpl (di atas permukaan laut). Secara geografis Kecamatan Bojongloa Kaler berbatasan dengan:

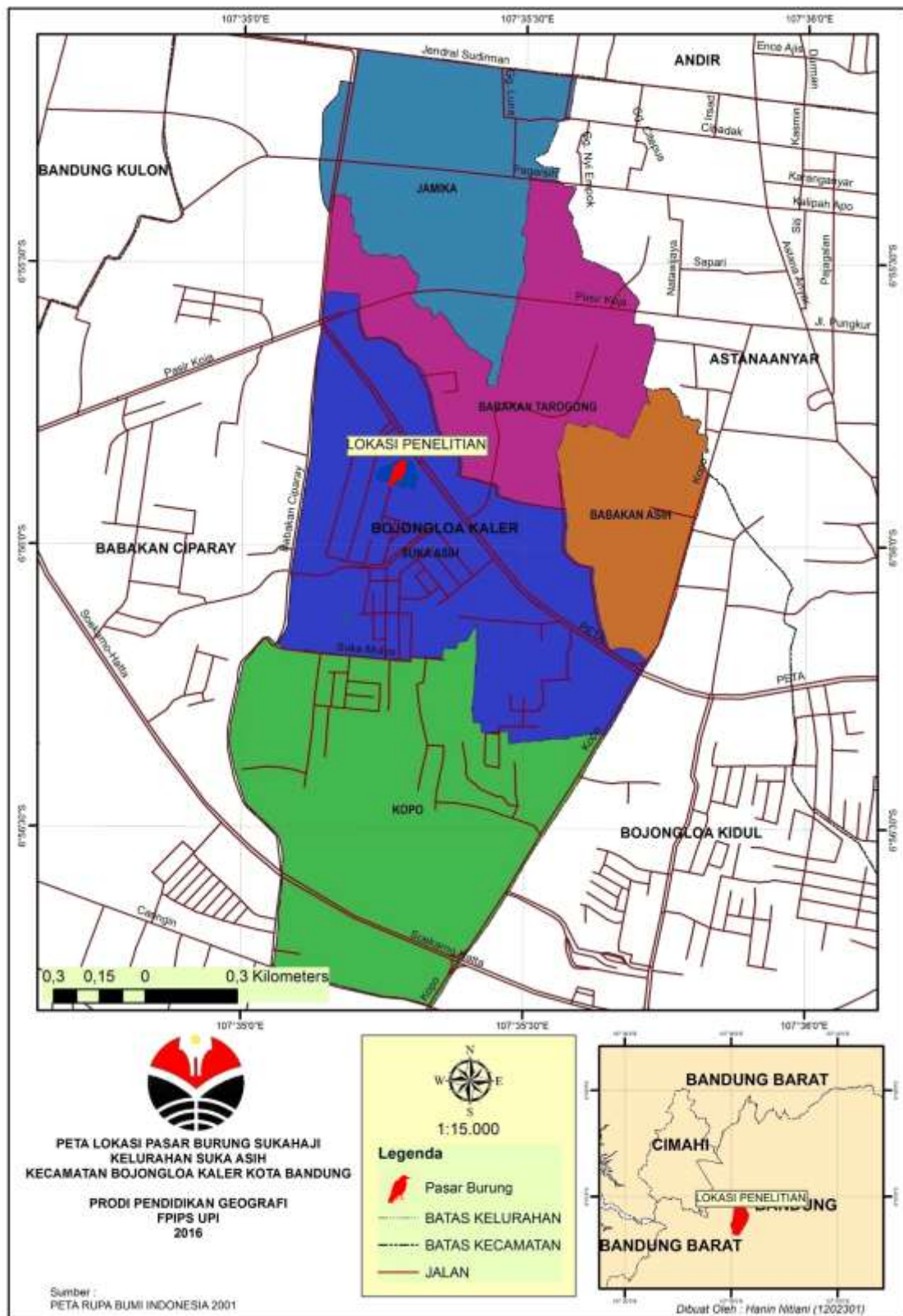
Bagian Utara	: Kecamatan Andir
Bagian Selatan	: Kecamatan Bojongloa Kidul
Bagian Timur	: Kecamatan Astana Anyar
Bagian Barat	: Kecamatan Babakan Ciparay

Menurut administrasi pembangunan, Kecamatan Bojongloa Kaler dimasukkan ke dalam wilayah Karees. Kecamatan ini terdiri dari 5 kelurahan, yaitu Kelurahan Kopo, Kelurahan Sukaasih, Kelurahan Babakan Asih, Kelurahan Babakan Tarogong, dan Kelurahan Jamika. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.

B. Metode Penelitian

Menurut Tika (2005, hlm.1) penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan atau masalah guna mencari pemecahan terhadap masalah tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm. 64) bahwa:

“Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya”.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

Sumber : Peta Rupa Bumi Indonesia, 2001.

Penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara mengukur indikator-indikator dari variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran diantara variabel-variabel tersebut. Penggunaan metode deskriptif kuantitatif ini diselaraskan dengan variabel penelitian yang menjadi fokus kajian di dalam penelitian ini dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

C. Pendekatan Geografi

Pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kelingkungan, yaitu pendekatan geografi yang berusaha menganalisis fenomena geografis berdasarkan interaksi manusia dan unsur lingkungan yang ada disekitarnya. Pendekatan kelingkungan dengan kerangka analisis yang digunakan yaitu.

1. Hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan,
2. Fenomena atau gejala hasil tindakan manusia, dan
3. Perilaku manusia yang meliputi perkembangan ide-ide dan nilai-nilai geografis serta kesadaran akan lingkungan itu sendiri.

Penelitian ini lebih menitikberatkan hubungan manusia dalam pemeliharaan lingkungan yaitu pemeliharaan lingkungan pasar yang dilakukan oleh pedagang. Lingkungan pasar tersebut terdiri dari kebersihan, kelestarian, dan juga kesehatan pasar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Tika (2005, hlm.24) populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang aktif Pasar Burung Sukahaji yang berjumlah 125 orang, terdiri dari 120 orang pedagang menggunakan kios dan 5 orang pedagang menggunakan los.

Tabel 3.1. Jumlah Populasi

Tempat Dagang	Populasi
---------------	----------

Kios	125
Los	5
Jumlah	130

2. Sampel

Menurut Tika (2005, hlm.24) sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Menurut Arikunto (2006, hlm.131) sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, maka dengan mengambil 25% dari populasi yaitu sampel sudah dapat dikatakan cukup menggeneralisasikan sampel tersebut. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan menggunakan *sampling acak sederhana*. Menurut Supranto, J. (1992 hlm. 76) *sampling acak sederhana* adalah pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata. daftar sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.2. Jumlah Sampel

Tempat Dagang	Sampel
Kios	30
Los	1
Jumlah	31

Sumber : PD. Pasar Bandung Bermartabat

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi atau pengertian dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Karakteristik Pedagang

Karakteristik pedagang adalah karakter yang ada dalam diri seorang pedagang, meliputi pendidikan (formal dan nonformal), usia, pendapatan, dan lama berdagang. Karakteristik pedagang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakter pedagang Pasar Burung Sukahaji.

2. Perilaku Kebersihan Lingkungan

Kebersihan lingkungan adalah upaya yang dilakukan untuk menciptakan keadaan yang bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah, dan bau

di lingkungan sekitar seperti di tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum. Kebersihan lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya kebersihan lingkungan di Pasar Burung Sukahaji yang dilihat berdasarkan perilaku kebersihan lingkungan pedagang.

3. Perilaku Pelestarian Lingkungan

Pelestarian lingkungan adalah upaya untuk melindungi kemampuan lingkungan terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan. Pelestarian lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya pelestarian lingkungan di Pasar Burung Sukahaji yang dilihat berdasarkan perilaku pelestarian pedagang.

4. Perilaku Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan adalah upaya untuk menciptakan suatu keseimbangan ekologi antara manusia dan lingkungan agar tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat. Kesehatan lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya kesehatan lingkungan di Pasar Burung Sukahaji yang dilihat berdasarkan perilaku kesehatan pedagang.

F. Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm.16) Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Biasanya dalam penelitian terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independent variabel*) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependent. Variabel terikat (*Dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dan indikator yang diteliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Variabel Bebas (X) : Karakteristik Pedagang	<ul style="list-style-type: none"> • Usia • Pendidikan formal • Bimbingan/penyuluhan 	Ordinal

		<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan • Lama berdagang 	
2.	Variabel Terikat (Y_1) : Perilaku Kebersihan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan pedagang • Membersihkan area pasar • Memilah sampah • Membersihkan kios atau los • Membuang sampah ke tempatnya/TPS 	Ordinal
3.	Variabel Terikat (Y_2) : Perilaku Pelestarian Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan pedagang • Penghijauan pasar • Pemeliharaan biopori • Pengaliran limbah cair • Pemanfaatan limbah 	Ordinal
4.	Variabel Terikat (Y_3) : Perilaku Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan pedagang • Penggunaan alat pelindung diri • Mencuci tangan dengan sabun atau desinfektan • Kejadian penularan penyakit • Melaporkan kejadian penularan penyakit • Pengendalian vektor • Desinfeksi • Vaksinasi • Memisahkan burung atau unggas sakit • Membakar dan 	Ordinal

		mengubur unggas mati	
--	--	----------------------	--

Sumber : Penulis, dikutip dari berbagai literatur, 2016.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 349) Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengkaji fenomena alam maupun fenomena sosial objek kajian yang akan diamati. Instrumen penelitian juga menjadi sebuah alat atau media yang membantu peneliti dalam mencari data di lapangan dengan efektif, terstruktur serta sistematis dilihat dari penyusunannya.

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kamera *handphone*
- b. Aplikasi *ArcMap 10.2*
- c. Aplikasi *SPSS Statistics Data Editor 23*
- d. Aplikasi *Microsoft Excel*

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

- a. Peta Rupa Bumi Indonesia 1:25.000 lembar 1209-311 Bandung
- b. Pedoman wawancara/angket

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan berbagai cara diantaranya.

1. Data primer

a. Observasi lapangan

Menurut Djaelani (2013, hlm.3) Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data awal dan mengetahui kondisi lingkungan Pasar Burung Sukahaji.

b. Daftar pertanyaan

Menurut Yunus (2010, hlm.366) Daftar pertanyaan adalah sekumpulan pertanyaan yang telah dibuat sedemikian rupa oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam upayanya memberikan jawaban ilmiah terhadap permasalahan yang telah dirumuskan. Dalam daftar pertanyaan, semua pertanyaan telah dirumuskan sedemikian rupa dan peneliti tinggal melaksanakannya sesuai dengan rumusan yang telah ada. Daftar pertanyaan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik pedagang dan perilaku peduli lingkungan pedagang di Pasar Burung Sukahaji.

c. Wawancara

Menurut Handayani (1997, hlm.46) Wawancara atau interview adalah semacam dialog atau tanya jawab antara interviewer dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki. Wawancara ini dilakukan kepada pedagang Pasar Burung Sukahaji untuk mengetahui karakteristik dan perilakunya terhadap lingkungan secara mendalam.

2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi. Menurut Arikunto (2010, hlm.274) Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data sekunder dari instansi terkait. Data yang dimaksud adalah data fisik dan sosial Pasar Burung Sukahaji, data monografi Kecamatan Bojongloa Kaler.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2002, hlm.240) Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pemberian skor

Pemberian skor dilakukan untuk memberikan kategori di setiap butir jawaban dari responden atau pedagang pada angket yang telah dibuat. Kriteria penilaian dalam penelitian ini digolongkan dalam empat tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Jawaban a, diberi skor 4.
- b. Jawaban b, diberi skor 3.
- c. Jawaban c, diberi skor 2.
- d. Jawaban d, diberi skor 1.

2. Tabulasi Data

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Skor jawaban yang telah diberikan kemudian disajikan ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan pengamatan terhadap hasil angket.

3. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2013, hlm. 348). Instrumen dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Perhitungan validitas dari sebuah instrumen dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu menggunakan rumus, menggunakan *Microsoft Excel*, dan menggunakan *software* SPSS. Perhitungan validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Langkah-langkahnya dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Memasukan data ke SPSS
 - 1) Klik *File – New – Data*
 - 2) Klik *Variable View*
 - 3) Ketikkan nama pada kolom *name*
 - 4) Klik *Data View*
 - 5) Ketikkan nilai-nilai jawaban pertanyaan angket dan nilai totalnya

b. Pengolahan data SPSS

- 1) Klik menu *Analyze – Correlate – Bivariate*
- 2) Blok seluruh nomor item dan totalnya
- 3) Pindahkan nomor item dan totalnya tersebut ke kolom *Variables*
- 4) Pada bagian *Correlation Coefficient* klik *Pearson*
- 5) Klik *Ok* untuk memperoleh hasilnya

c. Menentukan item-item yang valid

- 1) Tentukan df, $df = N - 2$. Dalam penelitian ini $N = 31$, maka $df = 29$
- 2) Cari nilai r dengan taraf signifikansi 5% dengan df 29 pada tabel *Product Moment*, maka diperoleh nilai $r = 0,355$
- 3) Lihat nilai total *Pearson Correlation*, jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item valid dan sebaliknya.

Dari uji validitas tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Karakteristik Pedagang	Butir 1	0,909	0,355	Valid
	Butir 2	0,963	0,355	Valid
	Butir 3	0,861	0,355	Valid
	Butir 4	0,953	0,355	Valid
	Butir 5	0,952	0,355	Valid
Perilaku Kebersihan Lingkungan	Butir 6	0,976	0,355	Valid
	Butir 7	0,814	0,355	Valid
	Butir 8	0,912	0,355	Valid
	Butir 9	0,952	0,355	Valid
	Butir 10	0,952	0,355	Valid
Perilaku Pelestarian Lingkungan	Butir 11	0,983	0,355	Valid
	Butir 12	0,928	0,355	Valid
	Butir 13	0,928	0,355	Valid
	Butir 14	0,983	0,355	Valid
	Butir 15	0,722	0,355	Valid
Perilaku Kesehatan Lingkungan	Butir 16	0,982	0,355	Valid
	Butir 17	0,982	0,355	Valid
	Butir 18	0,943	0,355	Valid
	Butir 19	0,896	0,355	Valid
	Butir 20	0,916	0,355	Valid

	Butir 21	0,974	0,355	Valid
	Butir 22	0,921	0,355	Valid
	Butir 23	0,862	0,355	Valid
	Butir 24	0,834	0,355	Valid
	Butir 25	0,898	0,355	Valid

Pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki koefisien validitas atau r hitung yang lebih besar dari r kritis atau r tabel 0,355. Hal tersebut berarti bahwa setiap butir pertanyaan memenuhi syarat validitas yang baik. Oleh karena itu, setiap butir pertanyaan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Setelah dilakukan uji validitas, maka hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah uji reabilitas.

4. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Cara menentukan reabilitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *software* SPSS dengan teknik *Cronbach Alfa*. Langkah-langkahnya dilakukan sebagai berikut:

- a. Memasukkan data ke SPSS
 - 1) Klik *File – New – Data*
 - 2) Klik *Variable View*
 - 3) Ketikkan nama pada kolom *name*
 - 4) Klik *Data View*
 - 5) Ketikkan nilai-nilai jawaban pertanyaan angket
- b. Pengolahan data
 - 1) Klik menu *Analyze – Scale – Reability Analyze*
 - 2) Masukkan semua variabel ke kotak items, kemudian pada bagian model pilih *Alpha*.
 - 3) Klik *Statistic – Descriptives* for klik *Scale If Item Deleted – Continue*
 - 4) Klik *Ok* untuk mendapatkan hasilnya

- c. Menentukan item-item yang valid
- 1) Bandingkan nilai alpha atau r hitung dengan nilai r tabel yaitu 0,60.
 - 2) Jika r hitung > nilai r tabel maka item reliabel.

Dari uji reabilitas tersebut maka diperoleh hasil seperti yang tercantum pada tabel 3.5.

Tabel 3.5. Hasil Reabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah	r hitung	r tabel	Keterangan
Karakteristik Pedagang	5	0,960	0,60	Reliabel
Perilaku Kebersihan Lingkungan	5	0,955		Reliabel
Perilaku Pelestarian Lingkungan	5	0,949		Reliabel
Perilaku Kesehatan Lingkungan	10	0,980		Reliabel

Pada uji reabilitas penelitian ini, r tabel yang diambil yaitu 0,60. Dapat diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki koefisien validitas atau r hitung yang lebih besar dari r kritis atau r tabel 0,60. Hal tersebut berarti bahwa setiap butir pertanyaan memenuhi syarat reabilitas yang baik. Oleh karena itu, setiap butir pertanyaan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Setelah dilakukan uji reabilitas, maka langkah selanjutnya adalah mengubah data angket atau kuesioner yang berskala ordinal menjadi data berskala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*.

5. Transformasi Data

Data yang diperoleh dari jawaban responden merupakan data mentah yang berbentuk data ordinal. Data ordinal tersebut harus ditransformasikan terlebih dahulu menjadi data interval dengan *Method of Successive Interval* (MSI). Transformasi data ini bertujuan untuk mengubah data agar syarat distribusi normal dapat terpenuhi ketika menggunakan statistika parametrik.

Langkah-langkahnya dapat dilakukan sebagai berikut.

- a. Klik dua kali di stat97.xla
- b. Klik *enable macros*
- c. Apabila window excel telah terbuka, buat *new sheet*
- d. Klik data yang akan ditransformasikan
- e. Pilih *Add-ins*, klik *Statistic - Successive Interval*
- f. Blok data
- g. Pilih variabel yang akan ditransformasi
- h. Klik *next - finish*.

Data yang telah ditransformasikan dengan *Method of Successive Interval* (MSI) dapat dilihat pada lampiran 6.

6. Uji Statistik

- a. Korelasi *Product Moment*

Hasil dari perubahan data ordinal menjadi data interval tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan analisis Korelasi Product Moment. Menurut Sugiyono (2013, hlm.228) disebutkan bahwa teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel lebih tersebut adalah sama. Cara menentukan uji statistik korelasi *Product Moment* menggunakan *software* SPSS, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Memasukan data ke SPSS
 - a) Klik File – New – Data
 - b) Klik *Variable View*

- c) Ketikkan nama pada kolom *name*
 - d) Klik *Data View*
 - e) Ketikkan nilai-nilai jawaban pertanyaan angket dan nilai totalnya
- 2) Pengolahan data SPSS
- a) Klik menu Analyze – Correlate – Bivariate
 - b) Masukkan kedua variabel ke kolom *Variables*
 - c) Klik *Correlation Coefficient Pearson – Test of Significance Two-tailed – Flag Significant Correlation - OK*
- 3) Keputusan
- a. Jika nilai sig. > 0,05 maka Ho diterima,
 - b. Jika nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.6.

Tabel 3.6. Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2013

J. Desain Penelitian

Menurut Nazir (1999, hlm. 99) menyatakan bahwa desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Adapun desain penelitian pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu pra penelitian, penelitian, dan pasca penelitian. Kegiatan dalam setiap tahapannya dijelaskan sebagai berikut:

Hanin Nitiani, 2018

PENGARUH KARAKTERISTIK PEDAGANG TERHADAP
PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DI PASAR BURUNG SUKAHAJI
KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pra penelitian

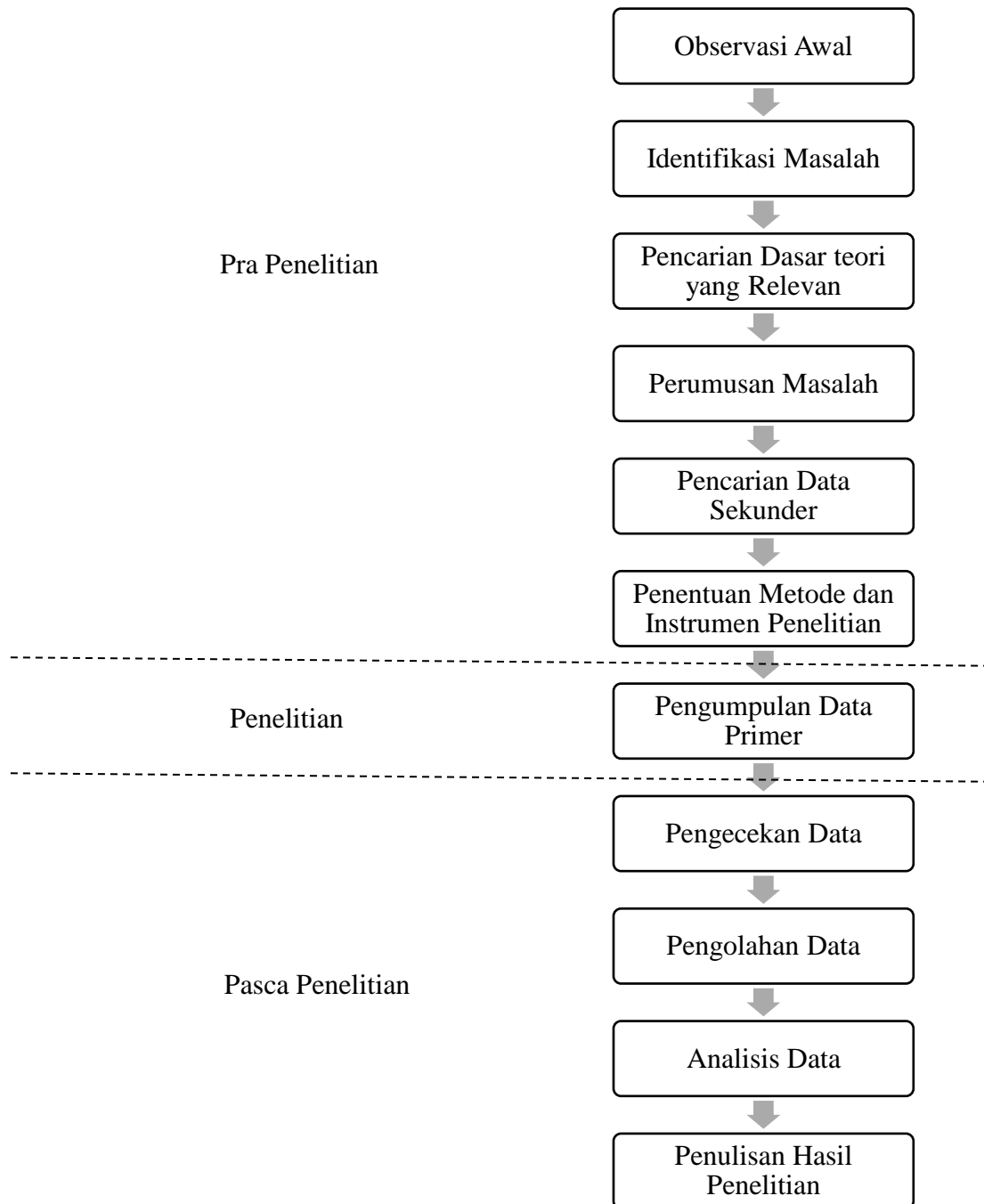
Kegiatan pra penelitian meliputi kegiatan yang dilakukan pada saat sebelum penelitian berlangsung seperti survey atau observasi awal, identifikasi masalah, pencarian dasar teori yang relevan, perumusan masalah, administrasi surat perijinan penelitian, survey penyusunan instrumen, validasi instrumen. Jika pada tahap validasi instrumen tidak valid, maka tahapan kembali ke penyusunan instrumen. Apabila instrument sudah valid, maka selanjutnya dilakukan reabilitas instrumen.

2. Penelitian

Kegiatan penelitian meliputi kegiatan yang dilakukan saat turun ke lapangan yaitu melakukan wawancara kepada pedagang di Pasar Burung Sukahaji. Adapun data yang akan didapatkan adalah data dari hasil wawancara pedagang di Pasar Burung Sukahaji.

3. Pasca penelitian

Kegiatan pasca penelitian meliputi kegiatan yang dilakukan setelah peneliti turun ke lapangan yaitu pengecekan data, pengolahan data, analisis data, dan penulisan laporan hasil penelitian.

Bagan 3.1. Desain Penelitian

K. Alur Pemikiran

Bagan 3.2. Alur Pemikiran

